

**DAMPAK JALAN RUSAK TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DAN SOSIAL DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**Khafifa Khairi Annisa<sup>1</sup>, Naskah<sup>2</sup>, Hanida Huswatun Hasanah<sup>3</sup>, Ade Hilmi Saputra<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[khafifaannisa@gmail.com](mailto:khafifaannisa@gmail.com) <sup>1</sup>[naskah@uin-suska.ac.id](mailto:naskah@uin-suska.ac.id) <sup>2</sup>  
[hanidahasanah10@gmail.com](mailto:hanidahasanah10@gmail.com) <sup>3</sup>[adehilmi16@gmail.com](mailto:adehilmi16@gmail.com) <sup>4</sup>

**Abstrak**

Kabupaten Indragiri Hulu, dengan infrastruktur jalan yang kurang memadai, menghadapi tantangan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini menganalisis dampak negatif jalan rusak terhadap aspek ekonomi dan sosial di wilayah ini. Aspek ekonomi di analisis melalui dampak terhadap biaya transportasi, aksesibilitas pasar, dan peluang usaha. Aspek sosial difokuskan pada dampak terhadap pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Kabupaten Indragiri Hulu, Sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Kata kunci: Jalan Rusak, Curah Hujan Tinggi, Infrastruktur, Dampak Ekonomi dan sosial, Indonesia.

**Abstract**

Indragiri Hulu Regency, with inadequate road infrastructure, faces significant challenges in promoting economic growth and social welfare. This research analyzes the negative impact of damaged roads on economic and social aspects in this region. Economic aspects are analyzed through the impact on transportation costs, market accessibility and business opportunities. The social aspect focuses on the impact on education, health and social interaction in society. This research uses qualitative methods. It is hoped that the research results can provide policy recommendations to improve the quality of road infrastructure in Indragiri Hulu Regency, so that it can encourage economic growth and improve the social welfare of the community.

Key words : Damaged roads, high rainfall, infrastructure, economic and social impacts, Indonesia.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia dengan wilayah geografis yang luas dan beragam memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga infrastruktur. Infrastruktur merupakan sarana public primer dalam menjalankan perekonomian suatu Negara, infrastruktur dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan kelancaran distribusi aliran barang, dengan adanya infrastruktur yang memadai akan terselenggara system transportasi yang efektif. Infrastruktur yang dimaksud adalah infrastruktur fisik yaitu jalan. Seperti yang kita ketahui, Jalan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk masa sekarang, dan masa yang akan datang. Jalan merupakan tulang punggung sistem transportasi darat yang berperan penting dalam kehidupan sehari hari.

Diberbagai daerah dengan kekayaan alam yang melimpah, seharusnya dapat berkembang pesat. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kondisi infrstruktur, khususnya jalan, menjadi penghambat utama bagi kemajuan daerah tersebut. Jalan rusak yang tersebar di berbagai wilayah tidak hanya menghambat mobilitas penduduk, tetapi juga berdampak buruk terhadap perekonomian dan kehidupan sosial di masyarakat. Curah hujan tinggi yang terjadi di berbagai wilayah terutama pada musim penghujan menjadi salah satu faktor utama penyebab kerusakan jalan. Jalan yang rusak merupakan masalah kronis yang berdampak luas. Jalan rusak ini tidak hanya mengganggu kenyamanan berkendara tetapi juga berdampak signifikan terhadap ekonomi dan sosial.

Penelitian ini menganalisis tentang faktor- faktor penyebab kerusakan jalan dan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi dan sosial khususnya di Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri hulu, Riau, sebuah wilayah yang rentan terhadap kerusakan jalan akibat curah hujan tinggi.

## **HASIL PENELITIAN**

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi ini memiliki tidak sedikit Kabupaten, dimana yang termasuk adalah Kabupaten Indragiri Hulu. Di kabupaten ini terdapat banyak sekali fenomena-fenomena Alam dengan Geografisnya yang unik, menghadapi tantangan dalam menjaga infrastruktur. infrastruktur merupakan sarana public primer dalam menjalankan perekonomian suatu Negara, infrastruktur dapat

mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan kelancaran distribusi aliran barang, dengan adanya infrastruktur yang memadai akan terselenggara system transportasi yang efektif, efisien, aman dan lancar.

Menurut American Public Works Association (Stone, 1974 dalam Kodoatie, R.J., 2005), Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen public untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam pelayanan pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Jadi infrastruktur merupakan system fisik yang di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Infrastruktur fisik dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian system struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang di perlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Menurut Grigg, 2000 (Kodoatie, R.J., 2005) Sistem infrastruktur di definisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan, instalasi yang di bangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya system sosial dan sistem ekonomi masyarakat.

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama system sosial dan system ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, infrastruktur berperan penting sebagai mediator antara system ekonomi dan sosial dalam tatanan kehidupan manusia dan lingkungan. Lingkungan alam merupakan pendukung system infrastruktur, dan system ekonomi di dukung oleh system infrastruktur, system sosial sebagai obyek dan sasaran di dukung oleh system ekonomi. Keberadaan infrastruktur sangatlah penting bagi suatu perekonomian untuk suatu daerah dimana keberadaan infrastruktur yang baik akan berpengaruh positif terhadap masyarakat suatu daerah. Infrastruktur yang dimaksud adalah infrastruktur fisik yaitu jalan. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang paling sering digunakan untuk suatu wilayah agar pertumbuhan ekonomi bisa meningkat.

Seperti yang kita ketahui, Jalan merupakan tulang punggung sistem transportasi darat, yang berperan vital dalam menunjang distribusi barang dan jasa, mobilitas penduduk, dan aksesibilitas keberbagai sektor ekonomi. Kondisi jalan yang buruk menyebabkan peningkatan biaya transportasi, penurunan efisiensi logistik, dan hambatan bagi akses pasar, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi dan sosial. Curah hujan tinggi yang terjadi di wilayah tersebut, Menjadi faktor utama penyebab kerusakan jalan. Jalan yang rusak sangat berdampak luas, tidak hanya pada kenyamanan

dan keselamatan pengguna jalan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap perekonomian. Kerusakan jalan ini tidak hanya berdampak pada ekonomi saja, tetapi juga berdampak negatif pada kehidupan sosial masyarakat. Seperti, Terhambatnya akses Pendidikan dan kesehatan, Menurunnya kualitas hidup, dan Terhambatnya pembangunan daerah. Jalan rusak menyulitkan akses masyarakat ke fasilitas pendidikan dan kesehatan, hal ini sangat berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat terutama di daerah terpencil. Selain itu juga membuat masyarakat sulit untuk beraktivitas dengan lingkungan sekitar dan menghambat pemabangunan di daerah tersebut. Implementasi pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar yang bertujuan untuk mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi suatu fisik daerah tentang fasilitas-fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah. Di Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, memiliki jaringan jalan yang luas, namun kondisi sebagian ruas jalannya sangat mempriahatinkan. terutama di jalur utama dan akses menuju daerah terpencil, di kabupaten tersebut memiliki beberapa desa, di antaranya Desa Kepayang Sari, Desa Alim, Desa Talang Mulia, Desa Anak Talang dan Desa Aur Cina. Jalan Lintas Selatan yang menjadi jalan utama penghubung Indragiri Hulu dengan daerah lain mengalami kerusakan yang cukup parah. Jalan rusak ini sangat mengganggu aktivitas masyarakat di daerah tersebut. Aksesibilitas yang buruk akibat jalan rusak ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas ekonomi, khususnya di sektor pertanian, dan perdagangan. Akibatnya peningkatan biaya hidup dan penurunan pendapatan akibat jalan rusak dapat meningkatkan angka kemiskinan di daerah tersebut. Selain itu juga berdampak dan memperparah kesenjangan sosial khususnya layanan pendidikan, dan kesehatan.

Penyebab utama kerusakan jalan ini di karenakan curah hujan tinggi. Intensitas hujan tinggi menyebabkan kerusakan jalan terutama jalan yang mudah tergenang air dan berlumpur. Sistem drainase yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebabnya. Jalan berlumpur umumnya terdiri dari tanah lempung. Hujan lebat menyebabkan tanah menyerap air dalam jumlah besar, meningkatkan kelembabannya. Tanah lempung yang menjadi dasar jalan akan mengembang dan menjadi lebih lunak ketika basah, sehingga mudah tergenang dan berlumpur. Selain itu. system drainase yang kurang memadai menyebabkan genangan air di permukaan tanah semakin memperparah kondisi berlumpur.

Metode yang digunakan untuk analisis ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curah hujan tinggi, kualitas bahan konstruksi, sistem drainase yang kurang memadai dan kurangnya pemeliharaan berkontribusi signifikan terhadap kerusakan jalan. Kerusakan jalan berdampak pada peningkatan biaya transportasi, penurunan produktivitas dan terhambatnya aktivitas ekonomi, seperti perdagangan, pariwisata, dan distribusi logistik. Penelitian ini merekomendasikan beberapa solusi untuk mengatasi kerusakan jalan, seperti penggunaan konstruksi yang lebih tahan lama, perbaikan sistem drainase, peningkatan anggaran dan prioritas untuk pemeliharaan jalan, serta penerapan teknologi konstruksi jalan yang lebih canggih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan stakeholders terkait dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Jalan rusak di Kabupaten Indragiri Hulu bukan sekedar masalah infrastruktur, tetapi menjadi penghambat utama bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat. Dampaknya terasa nyata dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kesulitan aksesibilitas yang meningkatkan biaya transportasi dan menghambat mobilitas, hingga penurunan produktivitas dan daya saing, serta terhambatnya akses pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini menuntut perhatian serius dari berbagai pihak

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Analisis tersebut maka dapat di sampaikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jalan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial di Indonesia.
- 2) Berdasarkan hasil estimasi dapat dikatakan infrastruktur ekonomi dan sosial masing-masing memiliki pengaruh yang sama besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Maka dapat disarankan pemerintah lebih menaruh perhatian terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan stakeholders terkait dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di daerah tersebut. Khususnya wilayah yang rawan mengalami kerusakan jalan akibat curah hujan tinggi. Upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristian Brilyawan, Purbayu Budi Santosa, Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019, *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol 10.
- Munziri, Winayati, Hendri Rahmat, Analisis Kerusakan Jalan Mredan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Dengan Metode Pavement Condition Index, *Jurnal Teknik*, Vol 16.
- Mustafa, Cahyo Sasmito, Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6.
- Paulus Iriyena, Amran T. Naukoko, Hanly .F.Dj. Siwu, Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19.